SANTRI ALAT- Mabadi Ilmu Nahwu-Ilmu Nahwu merupakan pan ilmu yang membahas tentang susunan kalimat atau cara menentukan baris (i'rab) akhir kalimat bahasa Arab. Ilmu Nahwu biasa di penlajari di pesantren-pesantren, khususnya pesantren salafiyah merupakan salah satu alat untuk bisa membaca kitab kuning.

Sebelum mempelajari kitab Kuning khususnya yang berkaitan dengan pan ilmu nahwu, penulis akan membahas alasan kenapa sebelum mempelajari sebuah kitab harus membahas bahasan *Basmalah* dan Mabadi Pan Ilmu tersebut.

Karena sebLum kita mempelajari suatu kitab atau pan ilmu tertentu kita harus tahu dulu Mabadi pan ilmu tersebut, yang berisi 10 Mabadi diantaranya : Had (Pengertian), Maudhu' (hal yang diatur dalam ilmu tersebut), Tsamroh (faidah/manfaat mempelajari ilmu tersebut), Hukum mempelajarinya, Nisbat (hubungan dengan ilmu yang lain), Wadhi'(pengarang), Ismun (nama), Masalah yang di bahas, Fadhilah atau keutamaannya.

MABADI ILMU NAHWU

Berikut penulis sajikan penjelasan tentang Mabadi Ilmu Nahwu Sebagai Berikut:

Apakah arti lafadz **بسم الله الرحمن الرحيم?**

Arti lafadz **بسم الله الرحمن الرحيم** yaitu:

باسم الذات الجامعة على جميع الصفات الالوهية المنعم بدقا ئقها

artinya dengan menyebut nama Allah yang memiliki semua sifat ketuhanan yang banyak memberikan nikmat besar dan nikmat kecil.

Dalam setiap pan atau kitab kita perlu membahas **بسم الله الرحمن الرحيم** seperti yang dikatakan beberapa ulama

ينبغى لكل شارع فى فن من فنون العلومات يتكلم على البسملةباالطرف يناسب ذلك الفن

artinya apabila seseorang bermaksud untuk belajar sesuatu pan ilmu maka penting baginya membahas **بسم الله الرحمن الرحيم** sesuai dengan pan ilmu tersebut.

Mengapa kita perlu membahas **بسم الله الرحمن الرحيم** dalam setiap pan ilmu atau kitab?

Alasannya ada dua ,yaitu:

اقتداءبالكتاب العزيز

artinya mengikuti kitab suci (Al-Qur'an)

Mengamalkan hadits

كل امر ذى بال لا يبتدء فيه البسملة فهو اقطع او اجدم او ابتر

artinya setiap perkara baik apabila tidak dimulai dengan membaca **بسم الله الرحمن الرحيم** maka hal tersebut dianggap seperti hewan yang cacat ekornya atau pincang kakinya.

Dan apa sebabnya dalam setiap kitab kita mesti membahas **بسم الله الرحمن الرحيم**?

Karena ada suatu keterangan ulama yang mengatakan

لان من ترك بحث البسملة فهو قصور او تقصير

artinya karena sesungguhnya barangsiapa yang tidak membahas **بسم الله الرحمن الرحيم** maka orang tersebut termasuk ke dalam orang orang yang bodoh atau ceroboh.

Dalam setiap pan ilmu terdapat mabadi atau persiapa seperti yang dikatakan beberapa ulama :

Persiapan setiap pan ada sepuluh :

ان المبادى كل فن عشرة الحد والمضوع ثم ثمرة

و فضله ونسبة والواضع والا سم الاستمدادحكم الشارع

مسائل والبعض بالبعض اكتفا ومن درى الجميع حاز السارفا

Persiapan setiap pan ada sepuluh.

Pertama ta'rif kedua maudhu'(hafalkan) dengan sungguh

Ketiga faidah keempat fadhilahnya. Lima hubungan enam pengarangnya

Ketujuh nama pan ke delapan asal pan

Kesembilan bagaimana menurut hukum syara'nya. Ke sepuluh bagaimana isi syara'nya

Kesepuluh Mabadi Yaitu:

Had Atau Pengertian Ilmu Nahwu

yaitu:

علم بقواعد يعرف بها احكام الكلمات العربية حال تر كيبها من الاعراب والبناء وما يتبعهما من شروط التواسخ وحذف العابد

artinya ilmu yang mengatur banyak kaidah yang mengetahui tentang kaidah tersebut, kaidah tersebut dapat diketahui dalam hukum kalimat bahasa arab pada saat menggabungkannya dengan kalimat lain dalam murobnya dan dalam mabni serta soal soal yang mengikutinya kepada irob dan mabni bukti syarat amil nawasikh dan melepas domir aid yang kembali ke isim mausul dari sillahnya .

Ada juga yang memberi pengertian:

علم باصول يعرف به احوال اواخرالكلم اعرابا ومبنيا

artinya mengetahui dasar dasar ilmu supaya mengetahui akhir kalimat kalimat dari segi mu’rob atau mabninya .

Maudhu'atau Hal Yang Diatur Oleh Ilmu Nahwu

الكلمة العربية من حيث البحث عن احواله

artinya yang diatur oleh ilmu Nahwu adalah banyaknya kalimat-kalimat bahasa Arab dalam hal meneliti/membahas perilaku kalimat-kalimat tersebut

Tsamroh/Faidah Atau Manfaat

التحرز عن الخطاء والاستعانة على فهم كلام الله ورسوله

artinya melindungi mulut dari kesalahan dalam mengucapkan kalimat bahasa Arab dan membantu memahami ucapan Allah dan Rasul-Nya

Istimdad/Isytiqoq Atau Asal

Asal ilmu nahwu diambil dari kalamul arobiyah

Hukum

Pandangan hukum syara terhadap ilmu nahwu yaitu pardu kifayah bagi orang yang belajar ilmu nahwu dan pardu ain bagi orang yang membaca Al-Qur'an atau al-hadits dengan menggunakan ilmu nahwu

Nisbat Atau Hubungan

ونسبته لسائر العلوم التباين

artinya nisbat ilmu nahwu dan lainnya adalah nisbat tabayun, artinya saling lepas/tidak ada persamaannya

Wadhi' Atau Pengarang Ilmu Nahwu

Yang mengarang ilmu nahwu yaitu Syaikh Abul Aswad Addauli atas perintah amirul mu'minin Sayyidina Ali Karramallahu Wajha.

Ismun Atau Nama

Nama ilmu nahwu biasa di sebut ilmu arab

Masalah Ilmu Nahwu

Masalah yang ada dalam ilmu nahwu adalah kaidah kaidah ilmu nahwu seperti

الفا عل مرفوع والمفعول منصوب

permasalahan yang ada pada ilmu nahwu masih berkaitan dengan permasalahan lain seperti belum pahamnya fail yang di rafa'kan kalau tidak tahu bab i'rab.

Fadhilah Atau Keutamaan Ilmu Nahwu

.فوقانه على لسائر العلوم بالنسبةوالاعتبار

Artinya mengungguli ilmu-ilmu yang lain dari segi nisbat dan i'tibarnya

SANTRI ALAT- Mabadi Ilmu Nahwu-Ilmu Nahwu merupakan pan ilmu yang membahas tentang susunan kalimat atau cara menentukan baris (i'rab) akhir kalimat bahasa Arab. Ilmu Nahwu biasa di penlajari di pesantren-pesantren, khususnya pesantren salafiyah merupakan salah satu alat untuk bisa membaca kitab kuning.

Sebelum mempelajari kitab Kuning khususnya yang berkaitan dengan pan ilmu nahwu, penulis akan membahas alasan kenapa sebelum mempelajari sebuah kitab harus membahas bahasan *Basmalah* dan Mabadi Pan Ilmu tersebut.

Karena sebLum kita mempelajari suatu kitab atau pan ilmu tertentu kita harus tahu dulu Mabadi pan ilmu tersebut, yang berisi 10 Mabadi diantaranya : Had (Pengertian), Maudhu' (hal yang diatur dalam ilmu tersebut), Tsamroh (faidah/manfaat mempelajari ilmu tersebut), Hukum mempelajarinya, Nisbat (hubungan dengan ilmu yang lain), Wadhi'(pengarang), Ismun (nama), Masalah yang di bahas, Fadhilah atau keutamaannya.

MABADI I

Berikut penulis sajikan penjelasan tentang Mabadi Ilmu Nahwu Sebagai Berikut:

Dalam setiap pan atau kitab kita perlu membahas **بسم الله الرحمن الرحيم** seperti yang dikatakan beberapa ulama

ينبغى لكل شارع فى فن من فنون العلومات يتكلم على البسملةباالطرف يناسب ذلك الفن

artinya apabila seseorang bermaksud untuk belajar sesuatu pan ilmu maka penting baginya membahas **بسم الله الرحمن الرحيم** sesuai dengan pan ilmu tersebut.

Huruf **ب**

Huruf **ب** di dalam lafad **بسم الله الرحمن الرحيم** di sebut huruf Jar Asliyyah, oleh karena itu huruf Jar Asliyyah pasti mempunyai ta'aluq. Ta'aluq kepada Fi'il fa'il yang di simpan, yaitu :

اَبْتَدِئُ بِسْمِ اللّٰهِ الرَحْمٰنِ الرَحِيْمِ atau **أَاَلِفُ بِسْمِ اللّٰهِ الرَحْمٰنِ الرَحِيْمِ**

Artinya : Saya memulai dengan menyebut nama Alloh yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Lafadz اِسْمِ

Lafadz اِسْمِ Majrur, je'erkan dengan huruf **ب** alamat (ciri) je'ernya yaitu dengan Kasroh, sebab kalimat nya termasuk Isim Mufrod, sighatnya Masdar Taukid Tsulasi Mujarod Bab ke dua mu'tal fa **وَسَمَ-يَسِمُ-سِمَةً وَوَسْمًا** Setelah وَسْمٌ buang huruf wawu alassannya **توصلا لهمزالوصل** artinya karena hendak memakai hamzah washal sekarang tidak bisa di baca alasannya **إبتداءبالساكن بغير الساكن** artinya karena dimulai dengan huruf sukun dan tidak ada huruf yang menjadikannya sukun .sekarang tambahkan

hamzah washal yang di kasrohkan sekarang dibca اِسْمٌ, karena huruf hamzahnya terhimpit di tengah kalimat maka buang hamzah washolnya menjadi بِسْمٍ karena hendak di Idhopatkan ke lafad اللّٰهِ maka tanwinya d buang menjadi بِسْمِ

Lafadz اللّٰه

Lafadz اِسْمِ sebagai mudhof dan Lafadz اللّٰه menjadi Mudhof Ilaih, karena mudhof ilaih ketika Je'er ciri je'ernya dengan kasroh sebab kalimahnya isim mufrod. Shigatnya tidak mempunyai shigat karena Ghair Mutasorrif (Isim Jamid). Lafadz اللّٰه shighotnya isim mashdar yang di musytaq dari fiil bina mahmuz fa tsulasi mujarod bab ke empat dari lafadz (إِلَهًا-يَأْلَهُ-أَلِهَ) yang memiliki artiمشترك فى **العبادة** setelah itu tambahkn alif lam lita'rif alasannya supaya memiliki **معبودبالحق** yaang artinya yang disembah dengan haq.sekarang dibaca **الإِلَهُ** kemudian pindahkan harkat huruf hamzah ke huruf lm karena huruf hamzah adalah mulhaq huruf ilat dibaca **اِلْلَهُ** kemudian buang huruf hamzahnya alasannya **للتخفيف** artinya supaya ringan sekarang dibaca اِللّٰه (tanpa tasydid) lalu buang harkat huruf lam yang pertama karena hendak diidghomkan sekarang dibaca أَللّٰهُ (tanpa tasydid) kemudian idghomkan huruf lam yang pertama ke huruf lam yang kedua karena telah memenuhi syarat idghom yaitu **سكون الأول وتحرك الثانى** dan kaifiyat (tata cara)idghom **ان تسكن الأول وتدرج فى الثانى** sekarang dibaca اللّٰه kemudian ditafkhimkan dibaca اللّٰه.

Lafadz الرّحمن

Lafadz **الرّحمن** tarkibannya menjadi sifat pertama dari Lafadz اللّٰه, karena Mausufnya Je'er maka Lafadz **الرّحمن** juga Je'er, alamat je'ernya dengan Kasroh sebab kalimahnya Isim Mufrod. yaitu isim fail shighot mubalaghoh yang di musytaq dari fiil tsulasi mujarod bab ke empat berwazan **فَعْلَنٌ** .

Lafadz الرَّحِيْمِ

Lafadz **الرَّحِيْمِ**Tarkibannya menjadi Sifat ke dua dari Lafadz اللّٰه karena Mausufnya Je'er maka Lafadz **الرَّحِيْمِ** juga Je'er. alamat je'ernya dengan Kasroh sebab kalimahnya Isim Mufrod. memiliki shighat yang sama dengan lafadz **الرّحمن** yaitu isim fail shighat mubalaghah yang berwajan **فَعِيْلٌ** .